

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan terkait pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Ukuran Perusahaan, Rasio Struktur Aktiva, dan Rasio Likuiditas terhadap Struktur Modal (*Debt Equity Rasio*) pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal (*debt equity rasio*) pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $(0,704 < 1,683)$ serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu $(0,486 < 0,05)$.
2. Rasio Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (*debt equity rasio*) pada perusahaan industri makanan dan minuman yang

terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $(1,683 < 2,646)$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu $(0,012 < 0,05)$.

3. Rasio Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (*debt equity* rasio) pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $(1,683 < 2,552)$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu $(0,015 < 0,05)$.
4. Rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (*debt equity* rasio) pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $(-2,352 < 1,683)$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu $(0,024 < 0,05)$.

5. Rasio profitabilitas, Rasio Ukuran Perusahaan, Rasio Struktur Aktiva dan Rasio Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal (*debt equity* rasio) pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. dapat dilihat bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($2,60 < 7,788$) serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

1. Perusahaan Industri Syariah yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. Manajer perusahaan sebaiknya perlu mempertimbangkan Struktur Modal (*debt equity* rasio) yang optimal sebagai dasar pengambilan keputusan pendanaan, baik secara internal maupun eksternal.
2. Investor yang akan menanamkan saham perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi rasio struktur modal (*debt equity rasio*) karena ini bisa dijadikan referensi dalam mengambil keputusan membeli saham perusahaan syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang ataupun menambahkan variabel penelitian yang mempengaruhi struktur modal perusahaan syariah Indonesia, dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan kurun waktu 5 tahun dengan variabel independen berjumlah 4. Sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih baik.